

Bakat Seni Mahasiswa Calon Guru Matematika Melalui Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar

by Bernadetta Budi Lestari

Submission date: 23-Nov-2020 08:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 1454411098

File name: 8-Artikel_bernadetta.docx (29.84K)

Word count: 1061

Character count: 6217

Bakat Seni Mahasiswa Calon Guru Matematika Melalui Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar

Bernadetta Budi Lestari

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

bernadettabudilestari@gmail.com

Abstract

Upaya menggali bakat seni mahasiswa calon guru matematika bukan suatu hal yang mudah. Mahasiswa program studi matematika mempunyai karakteristik yang berbeda. Sesuai dengan ilmu pengetahuan yang ditimbanya yaitu matematika yang masuk dalam salah satu rumpun pengetahuan eksak, artinya ilmu yang membawa ke pemikiran praktis dan pasti. Asumsi peneliti mahasiswa program studi matematika kurang antusias didalam seni budaya,hal ini disebabkan karena kebiasaan berpikir praktis dan pasti. Untuk itulah perlu diupayakan penggalian bakat seni bagi masing-masing mahasiswa, agar mahasiswa mampu berkarya seni dan dapat memaknai seni bagi kehidupannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjeknya mahasiswa pendidikan matematika Angkatan 2014. Untuk terlaksananya penggalian bakat seni mahasiswa melalui perkuliahan ISBD ini, maka sangat dibutuhkan dosen pengajar ISBD yang juga tangguh untuk mengerti seni dan menjadi praktisi seni. Melalui pengajaran ISBD diharapkan mahasiswa mulai mencintai seni sekaligus menjadi pelaku seni.

Kata kunci: Bakat Seni, Program Studi Matematika, Ilmu Sosial Budaya Dasar

1. PENDAHULUAN

Seni budaya dapat dikatakan sesuatu yang diciptakan manusia tentang cara hidup dan berkembang secara sosial pada suatu kelompok yang memilih estetika/keindahan secara turun temurun dari generasi ke generasi (Murtono, 2010; Surahman, 2016; Wardani, 2019). Seorang guru perlu dibekali kemampuan mengolah seni agar mengajar tidak membosankan dan mengandung estetika.

Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISDB) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa calon guru matematika. Peneliti ini adalah pengampu mata kuliah ISBD ingin mendapatkan pola pengajaran yang tepat dalam mengajar MKDU ISBD. Berdasarkan pengalaman mengajar ISBD, selama 6 tahun berturut-turut, perkuliahan selama ini bahwa masih banyak dosen melakukan pembelajaran ISBD hanya disampaikan secara teoritis, sekedar memberi kuliah, kurang memperhatikan unsur seni di dalamnya. Mahasiswa hanya tampak aktif kuliah, aktif mengerjakan tugas, mengikuti UTS, dan UAS sudah

cukup. Padahal ilmu praktis yang didapatnya kurang.

Peningkatan kualitas, relevansi, dan keefektifan pembelajaran menjadi tantangan supaya mahasiswa menjadi kritis, kreatif, dan kolaboratif (Lestari, 2019). Mahasiswa wajib mengembangkan pengetahuan yang diberikan dosen melalui belajar aktif, baik di dalam perkuliahan maupun di luar pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan, tidak sekedar menerima apa yang diberikan dosen saja.

Melihat kenyataan ini maka peneliti merasa perlunya mengadakan perubahan cara mengajar, dengan maksud untuk mendapatkan pola pengajaran ISBD yang dapat menumbuhkan keaktifan mahasiswa dalam memaknai seni udaya dan dapat menggali bakatnya sendiri. Dalam hal ini Dosen akan melakukan perubahan cara pengajarannya untuk meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggali bakat seninya sendiri melalui penelitian dengan judul *enggali Bakat Seni Mahasiswa Program Studi*

Matematika 2012 Melalui Perkuliahan Ilmu Sosial Budaya Dasar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana menumbuhkan pemahaman seni budaya bagi mahasiswa Program studi Matematika dalam memaknai seni budaya, serta untuk mendapatkan pola pengajaran ISBD yang dapat menumbuhkan bakat seni mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini untuk mendapatkan pola yang praktis dalam penggalian bakat seni budaya Mahasiswa Program studi Matematika kelas D/E yang tepat. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) variable Pemahaman Seni budaya, melalui perkuliahan ISBD. (2) Variabel penggalian bakat seni mahasiswa Program studi matematika 2012 kelas D/E. (3) variabel moderator Konsep perkuliahan ISBD.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari 2 (macam) yaitu angket dan Hasil karya seni perorangan dan kelompok. Analisa data angket dan hasil karya seni semua dianalisa secara diskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penlitian yang pengambilan datanya dilakukan dengan 2 kali penyebaran quisioner, maka diperoleh rentangan data sebagai berikut.

No	PREQUISITIONER				QUISIONER			
	O	D	E		D	E		
			%	%		%		%
1	Y	3	7,5	5	12,5			
	T	3	7,5	3	87,5			
2	A	5	13	1	25			
	I	1	25	2	30			

No	PREQUISITIONER				QUISIONER				
	O	D	E		D	E			
			%	%		%		%	
3	K	3	7,5	5	12,5				
	N	2	5	5	12,5				
4	L	2	50	8	20				
	Y	2	5	3	7,5	2	5	3	7,5
5	T	3	95	3	92,5	38	95	37	92,5
	P	7	18	0	25				
4	T	2	5	3	7,5				
	L	1	8	4	10				
5	N	4	10	2	57,				
	L	9	23	0	0				
5	Y	2	50	1	37,	37	92,5	38	9
	T	2	50	2	62,	3	7,	2	5

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa, orang tua responden sebagian besar bukan seniman, dimana di kelas D orang tua seniman 7,5% dan bukan seniman 92,5% sedangkan di kelas E orang tua seniman 12,5% dan bukan seniman 37,5%. Asal bakat responen juga berbeda-beda pada kelas D 50% berasal dari lain-lain, dari ayah 12,5%, ibu 25%, kakek7,5% dan nenek 5% sedangkan kelas E 30% dari ibu, 25% dari ayah, 12,5% masing kakek dan nenek dan yang lainnya 20%.

Dari usaha peneliti dalam penggalian bakat seni mahasiswa dilakukan 3 macam penggalian yaitu: mengarang puisi, melukis atau menggambar dan menyanyi dengan mempelajari notasi dan syair lagu. Dari perlakuan tersebut diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa mayoritas calon guru punya bakat seni masing-masing.

Dari hasil prequisioner jawaban responden kelas D yang setuju menjadi guru seni adalah 50%

dan yang tidak setuju 50%. dan hasil quisioner jawaban responden setelah menerima perkuliahan ISBD para calon guru setuju untuk menguasai seni dengan presentasi 82,5 % dan yang tidak setuju 7,5%. Sedangkan pada kelas E, hasil prequisioner jawaban responden yang setuju menjadi guru seni 37,5% dan yang tidak setuju 62,5% dan setelah ada pelajaran ISBD jawaban responden berubah yaitu yang setuju menjadi guru seni 95% dan yang tidak setuju 5%.

Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Samo. *Indonesian Journal of Basic Education*, 2(1), 1-4.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa seni merupakan suatu nilai positif yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena semua manusia mempunyai bakat seni masing-masing oleh karena itu dibutuhkan guru yang mampu menggali bakat mahasiswa untuk terus dikembangkan. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan perkuliahan ISBD dikampus dan dilakukan latihan secara terus menerus.

Peneliti menyarankan agar setiap manusia sebaiknya menampilkan bakat seninya dengan prasaan berani. Dan teruslah berlatih secara kontinyu. Jika bakat sering dilakukan maka akan muncul sendiri bentuk-bentuk inisiatif dan kreatifitas seni yang lain. Tetaplah mempelajari ISBD dengan baik agar mampu menjadi guru yang seni.

5. REFERENSI

- Lestari, B. B. (2019). Menggali Bakat Seni Mahasiswa Program Studi Matematika Angkatan 2018 Melalui Vidio Tari Remo Dalam Pembelajaran ISBD. *SNHRP*, 463-466.
- Murtono, S. (2010). *Seni Budaya Dan Keterampilan*. Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Surahman, S. (2016). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, dan Animasi*, 12(1), 31-42.
- Wardani, L. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Bakat Seni Mahasiswa Calon Guru Matematika Melalui Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
